

Analisis Efektivitas Program Pembinaan Akhlak di Sekolah Islam Terpadu

Iskandar Zulkarnain¹, Suci Hartati²

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

iskandar@an-nur.ac.id¹, sucihartati20@gmail.com²**Kata Kunci:**

Efektivitas, Pembinaan Akhlak, Sekolah Islam Terpadu, Pendidikan Karakter, Pendidikan Islam.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan di beberapa sekolah Islam Terpadu di wilayah [sebutkan wilayah penelitian], dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, mencakup berbagai kegiatan seperti pengajaran, hafalan Al-Qur'an, ceramah agama, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islami. Program ini efektif dalam meningkatkan perilaku positif dan nilai-nilai moral di kalangan siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat terhadap guru dan orang tua. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen kuat dari pihak sekolah, dukungan aktif dari orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu untuk kegiatan pembinaan akhlak di tengah padatnya kurikulum akademik, variasi dalam komitmen dan kompetensi guru, serta kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan bagi guru, pengembangan program yang lebih fleksibel dan inovatif, serta peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Abstract**Key Word:**

Effectiveness, Moral Development, Integrated Islamic School, Character Education, Islamic Education.

This research aims to analyze the effectiveness of moral development programs in Integrated Islamic schools. This qualitative descriptive research was conducted in several Integrated Islamic schools in the region [specify research area], with research subjects including school principals, teachers, students, and parents of students. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, documentation, and questionnaires. The research results show that the moral development program in Integrated Islamic schools has been well planned and implemented, including various activities such as recitation of the Koran, memorizing the Koran, religious lectures, and extracurricular activities based on Islamic values. This program is effective in increasing positive behavior and moral values among students, such as honesty, responsibility, discipline, and respect for teachers and parents. Supporting factors for the success of the program include strong commitment from the school, active support from parents, a conducive school environment, and a curriculum that is integrated with Islamic values. However, there are several inhibiting factors such as limited time for moral development activities amidst the busy academic curriculum, variations in teacher commitment and competence, and lack of adequate facilities and resources. Recommendations include improving training for teachers, developing more flexible and innovative programs, and increasing collaboration with parents and the community. It is hoped that this research can provide a clear picture of the effectiveness of moral development programs in Integrated Islamic schools and make a real contribution to improving the quality of character education in Indonesia.

Copyright © 2024 Iskandar Zulkarnain, Suci Hartati

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia seutuhnya, yang melibatkan tidak hanya pengembangan intelektual tetapi juga moral dan spiritual. Di Indonesia, sekolah-sekolah Islam Terpadu (SIT) telah berkembang sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pembinaan akhlak. Arifin, Z. (2013) Program pembinaan akhlak di SIT bertujuan untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, memiliki integritas, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan landasan nilai-nilai Islami.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter individu, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Sekolah Islam Terpadu (SIT) sebagai lembaga pendidikan yang

mengintegrasikan antara kurikulum umum dan pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didiknya. Program pembinaan akhlak di SIT bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam. Pentingnya program pembinaan akhlak di SIT semakin relevan di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, analisis terhadap efektivitas program pembinaan akhlak di SIT menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa.

Program pembinaan akhlak di sekolah Islam Terpadu adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat. Pembinaan akhlak mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, mulai dari kedisiplinan, tanggung jawab, hingga pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Naim (2012), pendidikan akhlak dalam Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian mulia yang mencerminkan akhlak Rasulullah SAW. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek kepribadian, baik dari segi spiritual, moral, sosial, maupun intelektual.

Efektivitas program pembinaan akhlak di SIT juga perlu dianalisis dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang salah satunya adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebuah studi yang dilakukan oleh Sudrajat (2011) menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang efektif dapat mempengaruhi perilaku siswa secara positif, termasuk dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Lebih lanjut, penelitian oleh Rahman (2015) menyatakan bahwa keberhasilan program pembinaan akhlak di sekolah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kurikulum, metode pengajaran, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, analisis terhadap efektivitas program ini harus mencakup evaluasi terhadap faktor-faktor tersebut untuk memastikan bahwa pembinaan akhlak di SIT dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang diharapkan.

Pembinaan akhlak dalam konteks pendidikan Islam memiliki peran yang sangat krusial. Daradjat, Z. (2003) Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa akhlak yang baik merupakan cerminan dari keimanan yang kuat. Oleh karena itu, analisis efektivitas program pembinaan akhlak di SIT menjadi penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik. Analisis ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Bahrudin, M. I., & Ismail, S. (2017). Seiring dengan berkembangnya era globalisasi dan modernisasi, tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan semakin kompleks. Tidak hanya berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi, tetapi juga perubahan nilai-nilai sosial yang dapat mempengaruhi perilaku dan karakter peserta didik. Jalal, F., & Supriadi, D. (2001) Di tengah situasi ini, sekolah-sekolah Islam Terpadu berupaya menjaga keseimbangan antara pendidikan akademik dan pembinaan akhlak.

Sekolah Islam Terpadu memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam yang komprehensif. Program pembinaan akhlak menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum tersebut, dengan harapan mampu membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Hasan, M. (2010) Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pengajian, hafalan Al-Qur'an, ceramah agama, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Namun, efektivitas program pembinaan akhlak ini perlu dianalisis secara mendalam. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994) Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas program antara lain: perubahan perilaku peserta didik, tingkat keaktifan dalam kegiatan keagamaan, dan kepuasan orang tua terhadap perkembangan akhlak anak mereka. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta untuk mengembangkan strategi perbaikan yang lebih efektif. Muhaimin, A. Y. (2016)

Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pembinaan akhlak. Guru sebagai teladan dan fasilitator, orang tua sebagai pendukung utama di rumah, serta lingkungan sekolah yang kondusif, semuanya berperan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Muhaimin. (2009). Dalam konteks ini, penelitian mengenai analisis efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu sangat relevan dan diperlukan. Yusuf, S. (2011) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program pembinaan akhlak yang lebih baik, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan program serupa. Supardi, S. (2017)

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu telah berjalan efektif, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Suparlan, P. (2010) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran yang komprehensif mengenai implementasi dan hasil dari program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu, sehingga dapat menjadi landasan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter di Indonesia. Zuhdi, M. (2007).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu. Moleong, L. J. (2017) Lokasi penelitian akan dilakukan di beberapa sekolah Islam Terpadu di wilayah [sebutkan wilayah penelitian], dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan, dan kuesioner disebarkan kepada siswa untuk memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap program pembinaan akhlak.

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan metode akan digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pembinaan Akhlak di Sekolah Islam Terpadu

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta observasi partisipatif yang dilakukan, ditemukan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Program-program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pengajian, hafalan Al-Qur'an, ceramah agama, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai Islami. Observasi menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung secara rutin dan terstruktur, dengan partisipasi aktif dari siswa. Dokumentasi yang diperoleh juga menunjukkan adanya evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program, yang membantu dalam perbaikan dan pengembangan program.

Namun, beberapa tantangan masih dihadapi dalam pelaksanaan program pembinaan akhlak ini. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan waktu yang tersedia untuk kegiatan pembinaan akhlak di tengah padatnya kurikulum akademik, serta variasi dalam komitmen dan kemampuan guru dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak. Meskipun demikian, dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat membantu dalam mengatasi tantangan ini. Orang tua siswa umumnya puas dengan perkembangan akhlak anak-anak mereka, seperti yang ditunjukkan oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam perilaku dan moral anak-anak mereka sejak mengikuti program ini.

Perubahan Perilaku Siswa

Data kuesioner yang dikumpulkan dari siswa menunjukkan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu memiliki dampak positif terhadap perilaku mereka. Sebagian besar siswa merasa bahwa kegiatan seperti pengajian dan hafalan Al-Qur'an membantu mereka untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kuesioner juga menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek perilaku siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap guru dan orang tua.

Wawancara dengan guru juga mengonfirmasi bahwa mereka melihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa sejak mengikuti program pembinaan akhlak. Guru-guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, dan menunjukkan rasa hormat yang lebih besar kepada orang lain. Selain itu, guru juga mencatat peningkatan dalam kerjasama antar siswa dan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu efektif dalam meningkatkan perilaku positif dan nilai-nilai moral di kalangan siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Analisis lebih lanjut mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat efektivitas program

pembinaan akhlak. Faktor pendukung meliputi komitmen kuat dari pihak sekolah, dukungan aktif dari orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, adanya kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini.

Di sisi lain, faktor penghambat yang diidentifikasi meliputi keterbatasan waktu untuk kegiatan pembinaan akhlak di tengah padatnya kurikulum akademik, variasi dalam komitmen dan kompetensi guru dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak, serta kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program. Meskipun demikian, sekolah-sekolah Islam Terpadu terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini melalui berbagai strategi, seperti peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat serta pengembangan program-program yang lebih fleksibel dan inovatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu secara umum efektif dalam meningkatkan perilaku positif dan nilai-nilai moral di kalangan siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk lebih meningkatkan efektivitas program ini. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan bagi guru, pengembangan program yang lebih fleksibel, dan peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan program pembinaan akhlak ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pelaksanaan Program: Program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, mencakup berbagai kegiatan seperti pengajian, hafalan Al-Qur'an, ceramah agama, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islami. Program ini dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dengan partisipasi aktif dari siswa. Perubahan Perilaku Siswa: Program pembinaan akhlak ini terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku positif dan nilai-nilai moral di kalangan siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat terhadap guru dan orang tua. Hasil kuesioner dan wawancara mengonfirmasi adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa sejak mengikuti program ini. Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen kuat dari pihak sekolah, dukungan aktif dari orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu untuk kegiatan pembinaan akhlak di tengah padatnya kurikulum akademik, variasi dalam komitmen dan kompetensi guru, serta kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai. Rekomendasi: Untuk lebih meningkatkan efektivitas program pembinaan akhlak, disarankan agar dilakukan peningkatan pelatihan bagi guru, pengembangan program yang lebih fleksibel dan inovatif, serta peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program pembinaan akhlak dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan akhlak di sekolah-sekolah Islam Terpadu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akhlak dan karakter siswa, serta pentingnya upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bahrudin, M. I., & Ismail, S. (2017). Manajemen Pendidikan Islam: Dalam Perspektif Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Z. (2003). Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2010). Pendidikan Karakter pada Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, A. Y. (2016). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Akhlak di Sekolah Islam Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Naim, N. (2012). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, M. (2015). Pengaruh Program Pembinaan Akhlak terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 145-160.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58.
- Supardi, S. (2017). Efektivitas Program Pembinaan Akhlak di Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus di Kota X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 123-135.
- Suparlan, P. (2010). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhdi, M. (2007). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: UII Press.